BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dalam bagian ini mengemukakan beberapa simpulan berdasarkan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa peran pengendali Pelatihan sebagai fasilitator dalam memotivasi peserta melalui *Building Learning Commitment* pada Pelatihan *online Public Speaking* bagi SDM Kesehatan angkatan satu di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelatihan *online Public Speaking* bagi SDM Kesehatan angkatan pertama, telah dilaksanakan secara terstruktur, sistematis dan sesuai indikator pelaksanaan pelatihan. Tujuan, materi, metode, dan fasilitator yang kompeten mendukung tercapainya peningkatan kompetensi peserta. Evaluasi menunjukkan hasil sangat baik meski terdapat kendala motivasi akibat tuntutan pekerjaan dan satu peserta tidak lulus karena tidak mengikuti *microspeaking*. Secara keseluruhan pelatihan berjalan efektif dan memberikan manfaat bagi SDM Kesehatan dalam meningkatkan kompetensi. Adapun pada penyelenggaraan berikutnya, pelatihan ini dialihkan ke model *Massive Open Online Course (MOOC)* sebagai upaya dampak dari efisiensi.
2. Pelaksanaan *Building Learning Commitment* pada pelatihan *online Public Speaking* bagi SDM Kesehatan di BBPK Ciloto berjalan sesuai dengan tahapan pembentukan tim *forming, storming, norming* dan *performing*. Kegiatan *Building Learning Commitment* secara *online* di BBPK Ciloto, mencakup pengenalan, pencairan suasana, penjelasan harapan peserta, pembentukan pengurus kelas, menjelaskan alur

pembelajaran mencakup tujuan, manfaat, materi, metode, fasilitator hingga evaluasi dan pembuatan komitmen belajar. Proses ini menciptakan suasana pelatihan *online* yang kondusif, memberikan pemahaman alur pembelajaran dalam pelatihan *online*, mendorong keberanian peserta, memperkuat rasa percaya, menumbuhkan dukungan, melalui penerapan komitmen belajar secara konsisten. Selain itu, ditemukan tahapan tambahan, yaitu *adjourning*, yang menjadi momen berpisah di mana peserta tetap mendapatkan manfaat dan pengalaman dari pelatihan.

3. Pengendali pelatihan sudah melaksanakan tugasnya secara teknis dengan sangat baik sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan, mulai dari menjelaskan rancangan pelatihan, mengelola jalannya kegiatan, hingga melaksanakan evaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan. Selain itu, Pengendali pelatihan dalam memotivasi peserta telah berperan sangat strategis sebagai fasilitator di pelaksanaan *Building Learning Commitment* yang mampu membangkitkan minat, semangat, disiplin, dan tanggung jawab peserta melalui strategi atau pendekatan seperti *ice breaking*, memberikan humor ringan, pujian, penggunaan *platform* interaktif, dan komunikasi suportif. Pengendali pelatihan sebagai fasilitator telah menjadi teladan yang baik dengan sikap responsif, empati, apresiatif, dan komunikatif. Meskipun terdapat kendala teknis karena usia, fasilitator tetap efektif dalam menciptakan lingkungan belajar *online* yang mendukung pembelajaran.
4. Peserta pelatihan setelah melaksanakan *Building Learning Commitment* dan terbentuknya komitmen belajar dan peserta memahami alur pembelajaran, peserta menunjukkan adanya indikator motivasi belajar pada aspek minat dan perhatian, semangat, tanggung jawab, dan respons terhadap fasilitator, serta rasa puas mengikuti pelatihan. Meski

ditemukan terdapat peserta yang motivasinya menurun karena beban pekerjaan dan satu peserta tidak lulus karena tidak mengikuti *microspeaking*, komitmen belajar membantu sebagian besar peserta bertahan hingga akhir. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengendali pelatihan telah memiliki keterlibatan aktif dalam proses pelatihan dengan baik, dan dapat memotivasi peserta melalui peran strategisnya sebagai fasilitator melalui *Building Learning Commitment* efektif memotivasi peserta hingga akhir pelatihan.

5.2 Saran

1. Bagi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto

Pada setiap pelatihan klasikal ataupun *online* peran pengendali sangat dibutuhkan, oleh karena itu penting untuk tetap mempertahankan atau meningkatkan kompetensi sebagai pengendali pelatihan. Salah satunya dalam menghadapi peserta yang memiliki kendala eksternal, harus dapat membantu memberikan solusi. Adapun pelatihan yang dialihkan melalui MOOC harus tetap diperhatikan. Dengan demikian tujuan setiap pelatihan dapat tercapai.

2. Bagi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan harus memiliki motivasi belajar ekstrinsik ataupun instrinsik, karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, peserta pelatihan dapat memanfaatkan apapun yang ada dalam pelatihan, supaya memiliki motivasi belajar dan dapat mencapai tujuan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait motivasi belajar peserta dalam pelatihan berbasis *MOOC*, peran pengendali pelatihan selain memotivasi peserta, strategi atau pendekatan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta. Adapun dapat menggali lebih dalam mengenai penelitian ini.